



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Informasi dari suatu perusahaan terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Pihak-pihak di luar lingkungan perusahaan seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, serta pihak lain yang memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Disamping itu, pihak-pihak di dalam lingkungan perusahaan seperti manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, mengendalikan operasi perusahaan, serta mengambil kebijakan-kebijakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan, disusun suatu sistem akuntansi. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari serangkaian komponen-komponen, yaitu pekerjaan, kegiatan, misi, atau kumpulan dari berbagai macam sistem yang dibentuk untuk mencapai suatu tujuan.

a. Pengertian Sistem

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan lebih baik oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



supaya dapat menghasilkan informasi yang sesuai. Selain itu, diperlukan pula suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan.

Pengertian mengenai sistem yang dikemukakan Romney dan Steinbart (2012: 24), yaitu:

“A system is a set of two or more interrelated components that interact to achieve a goal. Most systems are composed of smaller subsystems that support the larger system.”

Berdasarkan pengertian di atas, sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk dan mendukung bagi sistem yang lebih besar.

Berikut merupakan pengertian sistem yang dikemukakan Marakas dan O’Brien (2013: 25), yaitu:

“ A system is defined as a set of interrelated components, with a clearly defined boundary, working together to achieve a common set of objectives by accepting inputs and producing outputs in an organized transformation process.”

Berdasarkan pengertian di atas, sistem adalah kumpulan komponen yang saling berkaitan, dengan mendefinisikan batasan dengan jelas, bekerja bersama untuk mencapai sekumpulan tujuan dengan menerima *input* dan memproduksi *output* dalam sebuah proses transformasi organisasi.

Pengertian mengenai sistem yang dikemukakan Bodnar dan Hopwood (2014: 1), yaitu *“ A system is a collection of resources related such that certain objectives can be achieved.”* Berdasarkan pengertian tersebut, sistem adalah kumpulan sumber daya yang saling berkaitan seperti sasaran yang dapat dicapai.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari definisi diatas diperoleh bahwa sistem merupakan rangkaian atau kumpulan dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan, yang saling berinteraksi, bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem memiliki tiga fungsi dasar menurut Marakas dan O'Brien (2013: 25), yaitu:

- 1) *Input*
Involves capturing and assembling elements that enter the system to be processed.
- 2) *Processing*
Involves transformation processes that convert input into output.
- 3) *Output*
Involves transferring elements that have been produced by a transformation process to their ultimate destination."

Berdasarkan uraian di atas, tiga fungsi dasar sistem adalah:

- 1) *Input*
Berkaitan dengan pengumpulan dan perakitan elemen-elemen yang memasuki sistem untuk diproses.
- 2) *Processing*
Berkaitan dengan proses transformasi yang mengonversi *input* menjadi *ouput*.
- 3) *Output*
Berkaitan dengan pentransferan elemen-elemen yang diproduksi dengan sebuah proses transformasi untuk tujuan akhir.

Dibawah ini adalah empat konsep utama menurut Marakas dan O'Brien (2013: 28--29) yang dapat diterapkan untuk semua jenis sistem informasi, yaitu:

- 1) *"People, hardware, software, data, and networks are the basic resources of information systems.*
- 2) *People resources include end users and IS specialists, hardware resources consist of machines and media, software include both programs and procedusre, data resources include data and knowledge bases, and network include communications media and networks.*



- 3) *Data resources are transformed by information processing activities into a variety of information products for end users.*
- 4) *Information processing consists of the system activities of input, processing, output, storage, and control.*”

Berdasarkan uraian di atas, empat konsep utama yang dapat diterapkan untuk semua jenis sistem informasi, yaitu:

- 1) Manusia, *hardware*, *software*, data, dan jaringan adalah sumber daya dasar dari sistem informasi.
- 2) Sumber daya manusia termasuk pengguna akhir dan spesialis sistem informasi, sumber daya *hardware* terdiri dari mesin dan media, sumber daya *software* termasuk program-program dan prosedur-prosedur, sumber daya data termasuk data dan dasar pengetahuan, dan sumber daya jaringan termasuk media komunikasi dan jaringan.
- 3) Sumber daya data ditransformasikan dengan aktivitas proses informasi ke dalam berbagai informasi produk untuk pengguna akhir.
- 4) Proses informasi terdiri dari aktivitas sistem seperti *input*, *processing*, *output*, *storage*, dan pengendalian.

Dari semua definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sebuah sistem terdiri dari manusia, *hardware*, *software*, data, jaringan, *input*, *processing*, dan *output* yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

9. Pengertian Data dan Informasi

Definisi mengenai data dan informasi menurut Romney dan Steinbart (2012:

24) adalah:

“Data are facts that are collected, recorded, stored, and processed by an information system.”

“Information is data that have been organized and processed to provide meaning and improve the decision-making process.”

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan pengertian di atas, data adalah fakta-fakta yang dikumpulkan, dicatat, disimpan, dan diproses dengan sebuah sistem informasi, sedangkan informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses untuk memberikan makna dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Definisi mengenai data dan informasi menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2014: 16) adalah:

“Data dapat diartikan sebagai sekumpulan fakta mentah yang mewakili kejadian-kejadian yang terjadi dalam suatu organisasi atau lingkungan fisiknya, sebelum diolah dan dibentuk ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan digunakan manusia.”

“Informasi dapat kita artikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti dan fungsi bagi manusia.”

Dari semua definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa data adalah fakta-fakta mentah yang dikumpulkan, yang mewakili kejadian-kejadian yang terjadi dalam suatu organisasi atau lingkungan fisiknya, yang belum diolah, dan akan digunakan untuk diproses dengan sebuah sistem informasi, sedangkan informasi adalah hasil dari proses pengolahan data yang memberikan makna, memiliki fungsi bagi manusia, dan membantu manajemen dalam memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Romney dan Steinbart (2012: 694), sistem informasi adalah:

“Information system is an organized way of collecting, processing, managing, and reporting information so that an organization can achieve its objectives and goals.”

Berdasarkan pengertian di atas, sistem informasi adalah suatu cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memproses, mengelola, dan melaporkan informasi agar sebuah organisasi dapat mencapai sasaran dan tujuannya.

Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2014: 16), sistem informasi adalah:



“Serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di dalam sebuah organisasi.”

Jadi, sistem informasi adalah serangkaian komponen dan suatu cara terorganisir untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dan mencapai sasaran dan tujuan dalam sebuah organisasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2012: 686), definisi Sistem Informasi Akuntansi adalah “*Accounting Information System (AIS) is a system that collects, records, stores, and processes data to procedure information for decision makers.*”

Berdasarkan pengertian tersebut, Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2014: 1), definisi Sistem Informasi Akuntansi adalah:

“*An Accounting Information System (AIS) is a collection of resources, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information.*”

Berdasarkan pengertian di atas, Sistem Informasi Akuntansi adalah pengumpulan berbagai sumber daya, seperti orang dan alat-alat, yang dirancang untuk mengubah keuangan dan data lainnya ke dalam informasi.

Dari kedua pengertian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan sumber daya, mencatat, menyimpan, memproses, dan mengubah data untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sistem Informasi Akuntansi memegang peranan penting dalam menyediakan

informasi bagi manajemen untuk fungsi perencanaan dan alokasi-alokasi sumber daya. Selain itu, laporan dari Sistem Informasi Akuntansi akan membantu pihak manajemen untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam organisasi dan memberikan pemecahan alternatif bagi tindakan-tindakan yang akan diambil di masa yang akan datang.

Bila Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu organisasi tidak berfungsi, maka kegiatan yang akan dilaksanakan oleh manajemen perusahaan tidak efektif, karena tidak didasarkan pada informasi yang aktual dan akurat.

e Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi memiliki enam komponen utama menurut Romney dan Steinbart (2012: 30), sebagai berikut:

- 1) *“The people who use the system*
- 2) *The procedures and instructions used to collect, process, and store data*
- 3) *The data about the organization and its business activities*
- 4) *The software used to process the data*
- 5) *The information technology infrastructure, including the computers, peripheral devices, and network communications devices used in the AIS*
- 6) *The internal controls and security measures that safeguard AIS data.”*

Berdasarkan uraian di atas, enam komponen utama Sistem Informasi Akuntansi adalah:

- 1) Pengguna sistem.
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- 4) *Software* yang digunakan untuk memproses data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

- 6) Pengendalian internal dan keamanan data Sistem Informasi Akuntansi.

Di samping enam komponen utama tersebut, terdapat tiga komponen pendukung menurut Romney dan Steinbart (2012: 30), sebagai berikut:

- 1) *“Collect and store data about organizational activities, resources, and personnel.
Organization have a number of business processes, such as making a sale or purchasing raw materials, which are repeated frequently.*
- 2) *Transform data into information so management can plan, execute, control, and evaluate activities, resources, and personnel.*
- 3) *Provide adequate controls to safeguard the organization’s assets and data.”*

Berdasarkan uraian di atas, tiga komponen pendukung di samping enam komponen utama adalah:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas organisasi, sumber daya, dan pekerja.
Organisasi memiliki beberapa proses bisnis, seperti penjualan atau pembelian bahan baku, yang berulang.
- 2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, menjalankan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan pekerja.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk keamanan aset dan data organisasi.

2. Pengendalian Intern

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebagian dari pengendalian intern, sehingga dalam menyusun suatu Sistem Informasi Akuntansi hendaknya Pengendalian Intern harus merupakan dasar dari penyusunan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam pengendalian intern akuntansi, yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern, meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Berikut adalah pengertian pengendalian intern yang diungkapkan oleh Weygandt Kimmel Kieso (2011: 300) sebagai berikut:

“Internal control consists of all the related methods and measures adopted within an organization to safeguard its assets, enhance the reliability of its accounting records, increase efficiency of operations, and ensure compliance with laws and regulations.”

Berdasarkan pengertian di atas, pengendalian intern terdiri dari semua metode yang saling berkaitan dan pengukurannya diadopsi dalam sebuah organisasi untuk keamanan asetnya, menambah reliabilitas pencatatan akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan memastikan pemenuhan dengan hukum dan regulasi.

Sistem pengendalian intern memiliki lima komponen utama menurut Weygandt Kimmel Kieso (2011: 300), yaitu:

- a. *“A control environment*
It is the responsibility of top management to make it clear that the organization values integrity and that unethical activity will not be tolerated.
- b. *Risk Assessment*
Companies must identify and analyze the various factors that create risk for the business and must determine how to manage these risks.
- c. *Control Activities*
To reduce the occurrence of fraud, management must design policies and procedures to address the specific risks faced by the company.
- d. *Information and communication*
The internal control system must capture and communicate all pertinent information both down and up the organization, as well as communicate information to appropriate external parties.
- e. *Monitoring*
Internal control systems must be monitored periodically for their adequacy. Significant deficiencies need to be reported to top management and/or the board of directors.”



Berdasarkan uraian di atas, lima komponen utama Sistem Pengendalian Intern

adalah:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Lingkungan Pengendalian

Ini merupakan tanggung jawab manajemen tertinggi untuk memperjelas nilai integritas organisasi dan aktivitas tidak etis tidak akan ditoleransi.

b. Penilaian Risiko

Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis beragam faktor yang dapat menimbulkan risiko bagi bisnis dan harus menentukan bagaimana mengelola risiko-risiko tersebut.

c. Aktivitas Pengendalian

Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus membuat kebijakan dan prosedur untuk menunjukkan risiko spesifik yang dihadapi perusahaan.

d. Informasi dan Komunikasi

Sistem pengendalian internal harus mengumpulkan dan menyampaikan semua informasi yang bersangkutan baik untuk organisasi terbawah dan teratas, seperti menyampaikan informasi kepada pihak eksternal yang sesuai.

e. Pemantauan

Sistem pengendalian internal harus memantau secara periodik untuk kecukupannya. Kekurangan yang signifikan perlu dilaporkan kepada manajemen tertinggi dan atau jajaran direksi.

Aktivitas pengendalian spesifik digunakan perusahaan akan berbeda-beda, tergantung dari penilaian risiko oleh manajemen. Penilaian ini sangat dipengaruhi oleh ukuran dan bawaan perusahaan. Ada enam prinsip aktivitas pengendalian menurut Weygandt Kimmel Kieso (2011: 300), sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. *“Establishment of responsibility*
- b. *Segregation of duties*
- c. *Documentation procedures*
- d. *Physical controls*
- e. *Independent internal verification*
- f. *Human resource controls”*

Berdasarkan uraian di atas, enam prinsip aktivitas pengendalian adalah:

- a. Pembentukan tanggung jawab
- b. Pembagian tugas kerja
- c. Prosedur dokumentasi
- d. Pengendalian fisik
- e. *Independent internal verification*
- f. Pengendalian sumber daya manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. *E-commerce*

Di era modern saat ini, *e-commerce* menjadi lebih dari sekedar jual beli produk secara *online*. Sistem *e-commerce* mengandalkan sumber daya dari internet dan informasi teknologi lainnya untuk mendukung setiap langkah dari proses ini. Perusahaan baik yang besar maupun kecil, menggunakan beberapa bentuk dari aktivitas *e-commerce*.

Menurut Marakas dan O'Brien (2013: 368), pengertian *e-commerce* adalah sebagai berikut:

“E-commerce is changing the shape of competition, the speed of action, and the streamlining of interactions, products, and payments from customers to companies and from companies to suppliers.”

Berdasarkan pengertian di atas, *e-commerce* adalah perubahan dari bentuk kompetisi, kecepatan dalam bertindak, dan pelurusan dari interaksi, produk, dan pembayaran dari pelanggan kepada perusahaan dan dari perusahaan kepada pemasok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan terkait *e-commerce* sebagai pembeli maupun penjual

C mengandalkan internet berbasis teknologi dan aplikasi *e-commerce* dan jasa untuk menyelesaikan pemasaran, penemuan, proses transaksi, dan proses layanan produk dan pelanggan.

E-commerce termasuk dalam proses *e-business* seperti akses extranet untuk *inventory database* dengan pelanggan dan pemasok (proses transaksi), akses intranet untuk sistem pengendalian hubungan dengan pelanggan dengan penjualan dan *customer service reps* (layanan dan bantuan), dan kolaborasi pelanggan dalam pengembangan produk melalui pertukaran *e-mail* dan *internet newsgroups* (pemasaran/penemuan).

Keuntungan *e-commerce* adalah memperbolehkan bisnis secara *virtual* dalam ukuran apa saja yang berlokasi dimana saja untuk mengadakan bisnis tentang siapa saja, dimana saja.

Berikut merupakan kategori *e-commerce* menurut Marakas dan O'Brien (2013: 372):

- a. *Business to Consumer (B2C)*
In this form of e-commerce, businesses must develop attractive electronic marketplaces to sell products and services to consumers.
- b. *Consumer to Consumer (C2C)*
Consumers (as well as businesses) can buy from and sell to one another in an auction process Web site, makes this e-commerce model an important e-commerce business strategy.
- c. *Business to Business (B2B)*
This category of e-commerce involves both e-business marketplaces and direct market links between business.

Berdasarkan pengertian di atas, kategori *e-commerce* adalah:

- a. *Business to Consumer (B2C)*

Pada bentuk *e-commerce* ini, bisnis harus mengembangkan pasar elektronik yang menarik untuk menjual produk dan jasa kepada pelanggan.

- b. *Consumer to Consumer (C2C)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

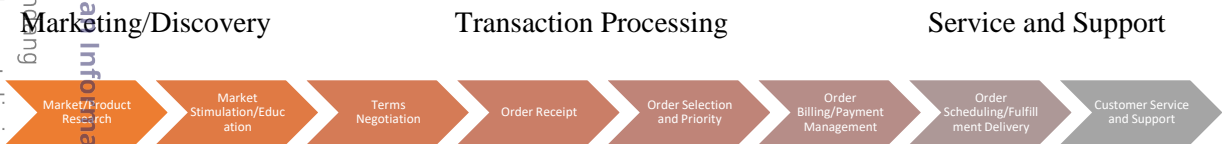


Konsumen (seperti bisnis) dapat membeli dari dan menjual kepada satu sama lain dalam proses lelang pada *website* lelang, membuat bentuk *e-commerce* ini penting sebagai bisnis strategi *e-commerce*.

c. *Business to Business* (B2B)

B2B terkait baik pasar *e-business* dan *direct market links* antar bisnis. B2B merupakan pintu gerbang *e-commerce* yang menyediakan lelang dan pasar pertukaran untuk bisnis.

Menurut O' Brien (2013: 371), *e-commerce* terkait penyelesaian jarak proses bisnis untuk mendukung penjualan produk dan jasa melalui elektronik.



Proses Penjualan

4. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan

a. Pengertian Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan menurut Romney dan Steinbart (2012: 352) adalah:

“The revenue cycle is a recurring set of business activities and related information processing operations associated with providing goods and services to customers and collecting cash in payment for those sales.”

Berdasarkan pengertian di atas, siklus pendapatan adalah sekelompok aktivitas bisnis yang berulang dan proses operasi informasi yang saling berkaitan yang menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan mendapatkan pembayaran tunai untuk penjualan-penjualan.

Berikut adalah empat dasar siklus pendapatan menurut Romney dan Steinbart (2012: 353--373), yaitu:

- 1) *“Sales order entry*



The revenue cycle begins with the receipt of orders from customers. The sales order entry process entails three steps: taking the customer's order, checking and approving customer credit, and checking inventory availability.

2) **Shipping**

The second basic activity in the revenue cycle is filling customer orders and shipping the desired merchandise. This process consists of two steps: (1) picking and packing the order and (2) shipping the order. The warehouse and shipping departments perform these activities, respectively.

3) **Billing**

The third basic activity in the revenue cycle involves billing customers. This involves two separate, but closely related, tasks: invoicing and updating accounts receivable, which are performed by two separate units within the accounting department.

4) **Cash Collections**

The final step in the revenue cycle is collecting and processing payments from customers. As discussed more fully in the section on controls, this means that the accounts receivable function, which is responsible for recording customer remittances, should not have physical access to cash or checks. Instead, the cashier, who reports to the treasurer, handles customer remittances and deposits them in the bank.”

Berdasarkan uraian di atas, empat dasar siklus pendapatan adalah:

1) **Sales order entry**

Siklus pendapatan dimulai dengan menerima pesanan dari pelanggan oleh departemen penjualan. Proses ini memiliki tiga tahap, yaitu: menerima pesanan pelanggan, memeriksa dan menyetujui kredit pelanggan, dan memeriksa ketersediaan *inventory*.

2) **Pengiriman**

Aktivitas pengiriman diawali dengan mengisi pesanan pelanggan dan mengirim produk yang diinginkan oleh pelanggan. Proses ini terdiri dari dua tahap, yaitu memilih dan membungkus pesanan, lalu mengirimkan pesanan kepada pelanggan. Aktivitas ini biasa dilakukan oleh departemen gudang dan departemen pengiriman.

3) **Penagihan**

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Aktivitas penagihan menunjukkan dua tugas terpisah yang sangat berkaitan, yaitu membuat faktur dan memperbarui piutang, yang biasanya dilakukan oleh dua unit terpisah dalam departemen akuntansi.

4) Penerimaan uang kas

Aktivitas akhir dari sebuah siklus pendapatan adalah penerimaan dan pemrosesan pembayaran dari pelanggan. Aktivitas ini biasa dilakukan oleh bagian piutang yang bertanggung jawab untuk mencatat pembayaran uang dari pelanggan, dan tidak memiliki akses untuk uang kas dan cek. Sebagai gantinya, kasir lah yang melaporkan kepada bendahara, menangani pembayaran uang dari pelanggan, dan menyimpan uang tersebut ke bank.

Namun, menurut Bodnar dan Hopwood (2014: 231--233), terdapat lima dasar siklus pendapatan, yaitu:

1) "Inquiry (optional)

The sales business process often begins when a potential customer makes an inquiry or requests a quotation. A quotation is a document that is prepared and sent to a potential customer to inform him or her of product prices, product availability, and delivery information.

2) Contract creation (optional)

Some companies require that contracts (legal agreements) be prepared before selling to customers as a matter of company policy. A contract is an outline agreement to provide goods or services to a customer. A contract usually specifies quantities and a general time frame for deliveries.

3) Order entry

The order-entry activity is essentially the same whether it is the first activity in the sales business process or occurs subsequent to inquiry, contract preparation, or both. Order entry usually involves pricing and availability checking.

4) Shipping

Shipping activity is initiated with the preparation of a shipping document called a delivery. A delivery document is created to arrange for the delivery of goods to the customer. All the information that is required to prepare and deliver the goods to the customer is contained in the delivery.

5) Billing

Deliveries are included in the billing work schedule and are invoiced. The issuing of the invoice is the end of the sales business process. In many cases, the goods are shipped before the customer is invoiced. In some cases, it may be appropriate to invoice customers after the sales order has been prepared but

before the goods have been shipped. Invoices are forwarded to accounts receivable processing to await payment by the customer. ”

Berdasarkan uraian di atas, terdapat lima dasar siklus pendapatan adalah:

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1) *Inquiry (optional)*

Proses bisnis penjualan biasanya dimulai dengan pelanggan potensial membuat pertanyaan atau permintaan sebuah *quotation*. *Quotation* adalah dokumen yang dipersiapkan dan dikirim kepada pelanggan potensial untuk menginformasikan tentang harga produk, ketersediaan produk, dan informasi pengiriman. *Inquiry* mirip dengan *quotation*, hanya saja *inquiry* tidak memberikan informasi pengiriman.

2) *Pembuatan kontrak (optional)*

Beberapa perusahaan membutuhkan kontrak (persetujuan legal) yang dipersiapkan sebelum menjual kepada pelanggan sebagai kebijakan perusahaan. Kontrak adalah persetujuan secara garis besar untuk menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan. Kontrak biasanya memberikan informasi spesifik tentang kuantitas dan waktu yang diperlukan untuk pengiriman biasa.

3) *Order entry*

Aktivitas pencatatan pesanan pada dasarnya sama, apakah ini merupakan aktivitas utama pada proses bisnis penjualan atau terjadinya pertanyaan yang berlanjut, persiapan kontrak, atau keduanya. Aktivitas ini juga termasuk perhitungan harga dan pemeriksaan ketersediaan produk.

4) *Pengiriman*

Aktivitas pengiriman dimulai dengan menyiapkan dokumen pengiriman yang biasa disebut dengan *delivery*. Dokumen *delivery* biasanya dibuat di lokasi produksi atau distribusi untuk mengatur pengiriman barang kepada pelanggan.





Semua informasi yang dibutuhkan untuk disiapkan dan pengiriman barang kepada pelanggan tertera dalam dokumen *delivery*.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5) Penagihan

Pengiriman termasuk dalam jadwal penagihan. Faktur untuk pengiriman disiapkan dan diberikan kepada pelanggan. Pemberian faktur kepada pelanggan merupakan proses bisnis dari penjualan. Ada dua cara penagihan, yaitu barang dikirim sebelum pelanggan ditagih dan pelanggan ditagih setelah pesanan pelanggan disiapkan tetapi sebelum barang dikirim. Faktur diteruskan ke proses piutang untuk menunggu pembayaran dari pelanggan.

b. Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Berikut dibawah ini adalah proses penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Bodnar dan Hopwood (2014: 255).

1) Pengertian Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

“The significant difference between a cash-sales business process and a cash-received-on-account business process is that there is no previous asset record (customer account balance) in a cash-cash business process. The generation of initial documentation of cash sales is thus the focal point of the control system. Once a record has been prepared, cash sales are subject to accounting control.

Cash sales recorded in a cash register or other secure device to provide documentation. Sales receipts are prepared and issued to customers. Several techniques and devices are useful in establishing an initial record.”

Berdasarkan pengertian di atas, berikut adalah penjelasannya. Perbedaan yang signifikan antara proses bisnis penjualan tunai dan proses bisnis penjualan secara kredit adalah tidak ada catatan aset sebelumnya (saldo akun pelanggan) dalam proses bisnis penjualan tunai. Generasi dokumen awal dari penjualan tunai adalah berfokus pada sistem pengendalian. Setelah catatan pertama kali disiapkan, penjualan tunai adalah subjek bagi pengendalian akuntansi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penjualan tunai dicatat oleh kasir atau perangkat keamanan lain untuk mempersiapkan dokumentasi. Penerimaan penjualan disiapkan dan diberikan kepada pelanggan. Beberapa teknik dan alat yang berguna dalam membuat catatan awal.

Pengertian penjualan tunai adalah merupakan salah satu bentuk transaksi dari barang dan jasa. Dalam transaksi penjualan secara tunai ini, penjual langsung menyerahkan barang kepada pihak pembeli setelah pembeli membayar uang kepada penjual. Transaksi penjualan tunai dikatakan telah terlaksana apabila perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan atas barang ataupun jasa yang kemudian akan diserahkan oleh perusahaan kepada pelanggan. Penjualan dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diberikan pada pembeli dan transaksi penjualan kemudian dicatat oleh perusahaan. (Sumber: <http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-penjualan-tunai-dan-kredit.html>, diakses 4 Februari 2016)

2) Dokumen yang digunakan

Menurut Mulyadi (2001: 463--468), dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1) "Faktur Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Formulir faktur penjualan tunai dapat digunakan untuk merekam data mengenai nama dan alamat pembeli, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, nama dan kode wiraniaga, dan otorisasi terjadinya berbagai tahap transaksi. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas, pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3) *Credit Card Sales Slip*

Dokumen ini dicetak oleh *credit card bank* yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit. Bagi perusahaan yang menjual barang atau jasa, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegang kartu kredit.

4) *Bill of Lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5) Faktur Penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan.

6) Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setoran bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai kedalam jurnal penerimaan kas.

7) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.”

c. Fungsi-fungsi Terkait Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2001: 462), fungsi-fungsi yang terkait dalam penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1) “Fungsi Gudang

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman. Fungsi ini berada ditangan Bagian Gudang.

2) Fungsi Penjualan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Fungsi ini berada ditangan Bagian Order Penjualan.

3) Fungsi Kas

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli. Fungsi ini berada ditangan Bagian Kas.

4) Fungsi Akuntansi

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas, serta membuat laporan keuangan. Fungsi ini berada ditangan Bagian Jurnal.

5) Fungsi Pengiriman

Dalam transaksi pengiriman kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli. Fungsi ini berada ditangan Bagian Pengiriman.”

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

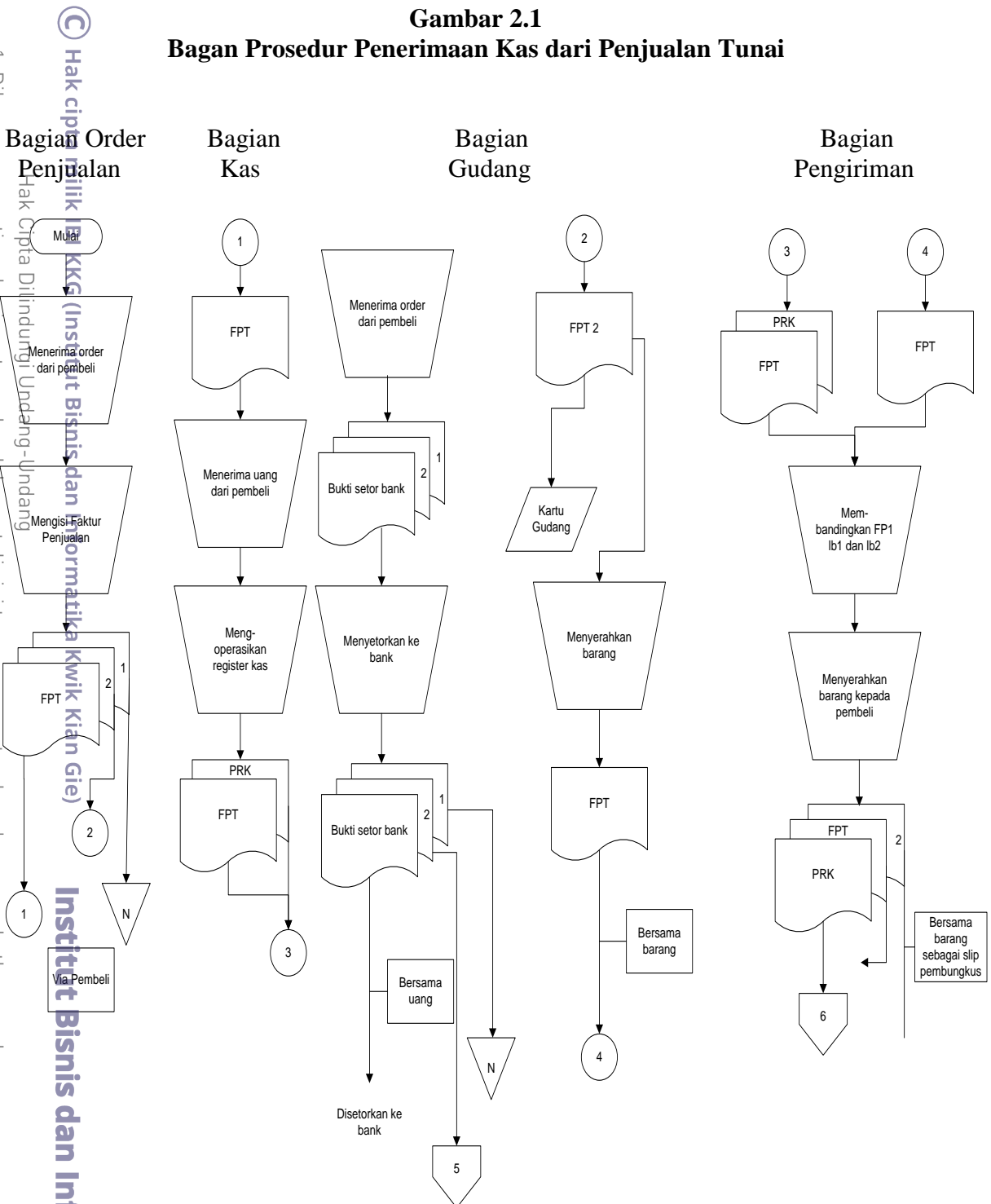


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Gambar 2.1
Bagan Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai



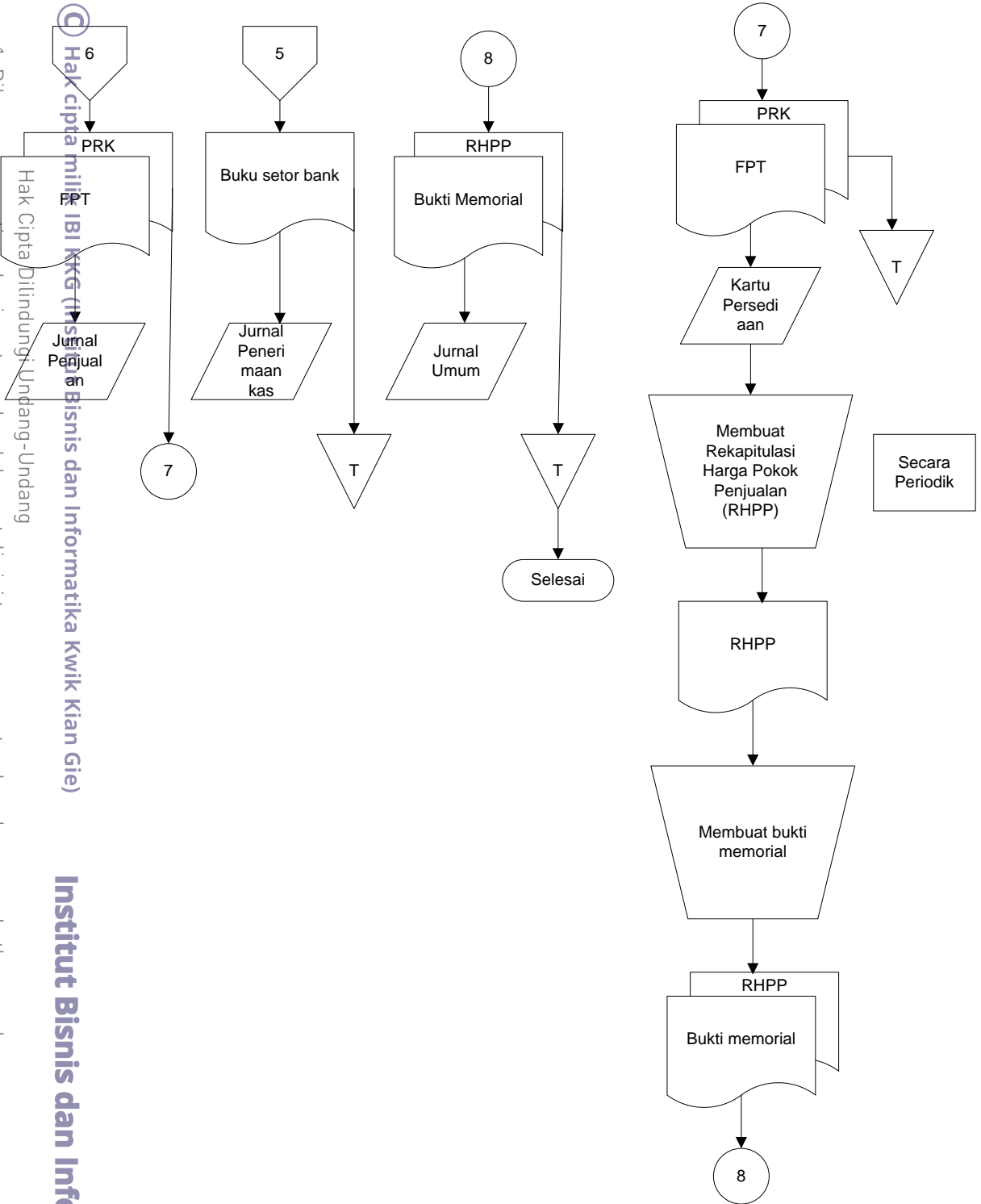
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: Mulyadi (2001: 476)



Bagian Jurnal

Bagian Kartu Persediaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: Mulyadi (2001: 477)



C. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

No	1	2	3
Peneliti	Josua Tarigan	Putu Mega Selvy Aviana	Andreas Handojo, Sri Maharsi, dan Go. Ornella Aquaria
Judul Penelitian	<i>Biometric Security: Alternatif Pengendalian dalam Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi</i>	Penerapan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi atas Siklus Pembelian dan Penjualan pada CV X
Variabel Penelitian	Implementasi Teknologi <i>Biometric Security</i> , Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi	Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	Aplikasi sistem informasi akuntansi, Kepuasan pengguna, Pemenuhan kebutuhan sistem
Hasil Penelitian	Implementasi teknologi <i>biometric security</i>	Pengendalian internal dibutuhkan	Aplikasi sistem informasi akuntansi telah memenuhi kebutuhan dengan memuat

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	1	2	3
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>cukup luas, dalam hal pengendalian pada <i>physical access, virtual access, e-commerce applications</i>, dan <i>covert surveillance</i>. Teknologi <i>biometric security</i> dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pengendalian dalam sistem informasi akuntansi karena memiliki keunggulan dibandingkan teknologi lain.</p>	<p>sebagai pedoman atau batasan-batasan yang diterapkan oleh pihak perusahaan untuk meminimalkan risiko-risiko yang mungkin terjadi terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.</p>	<p>ketiga modul utama dalam sistem perusahaan yaitu modul penjualan, pembelian, dan pencatatan. Proses pencatatan yang dulunya manual, dengan aplikasi ini diotomatisasi dan mempermudah proses penghitungan. Aplikasi ini telah membuat proses pembuatan laporan rugi laba menjadi lebih mudah dan cepat. Berdasarkan kuestioner yang dibagikan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap ketepatan dan kecepatan aplikasi sebesar 76%, terhadap penampilan dan kemudahan penggunaan aplikasi sebesar 69% dan terhadap keseluruhan aplikasi sebesar 72,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi sudah memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan sistem serta dapat dimengerti oleh pengguna.</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

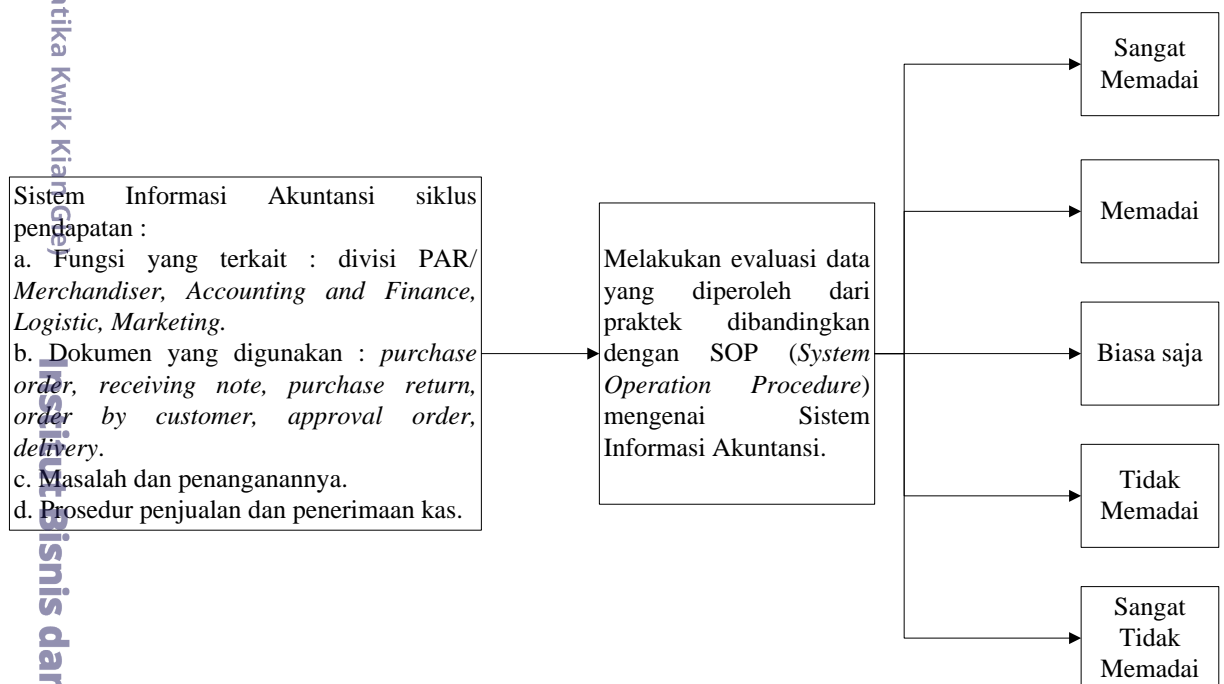


D. Kerangka Pemikiran

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada Perusahaan *Online*

Penulis meneliti penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada Perusahaan *Online* dengan melakukan wawancara, observasi, dan membagikan kuisioner pada bagian-bagian terkait. Kemudian, berdasarkan data yang diperoleh dari praktik di lapangan, penulis melakukan evaluasi berdasarkan kebijakan perusahaan, apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan sudah memadai atau belum dengan lima tingkat penilaian, yakni: sangat memadai, memadai, biasa saja, tidak memadai, dan sangat tidak memadai; dan juga memberikan saran perbaikan.

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran Batasan Masalah 1

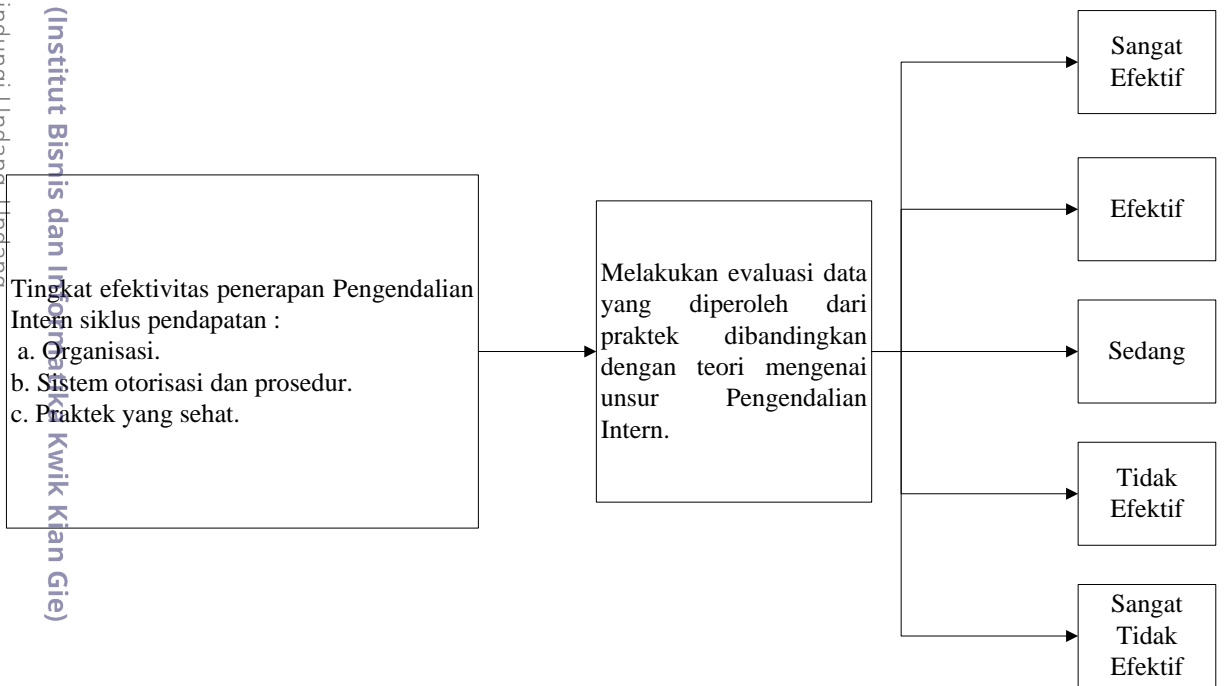


2. Pelaksanaan Pengendalian Internal atas Siklus Pendapatan

Penulis meneliti tingkat efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Internal atas Siklus Pendapatan perusahaan dengan melakukan wawancara dan membagikan kuisioner pada bagian-bagian yang terkait. Kemudian, berdasarkan data yang diperoleh dari praktik di lapangan, penulis melakukan evaluasi berdasarkan teori

mengenai unsur pengendalian internal, apakah tingkat efektivitas Pengendalian Internal perusahaan sudah efektif atau belum dengan lima tingkat penilaian, yaitu: sangat efektif, efektif, sedang, tidak efektif, dan sangat tidak efektif; dan juga memberikan saran perbaikan.

Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran Batasan Masalah 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.